

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 4, December 2024, Halaman 64-67
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.14647268)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14647268>

Ruang Lingkup dan Pengaruh Audit Kas, Setara Kas dan Piutang Terhadap Kinerja Perusahaan

Firyal Khaznah Putri Marsudi¹, Nasdian Aryana², Hanifah Aufa Salwa³, Oktavia Ramadhani Dyatmiko⁴, Lathifah Bunga Anggraini⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika
Email: firyalkhaznah2409@gmail.com, nasdianaryana12@gmail.com, shanifah706@gmail.com,
odyatmiko@gmail.com, bng.anggra@gmail.com

Abstrak

Audit kas dan piutang memainkan peran penting dalam memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Studi ini mengulas prosedur audit yang diterapkan untuk kas dan piutang, serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan data sekunder dari literatur terkait. Artikel ini tidak menggunakan studi kasus tertentu, melainkan mendiskusikan teori dan praktik berdasarkan literatur yang relevan. Hasil studi menunjukkan bahwa audit kas dan piutang tidak hanya meningkatkan akurasi pelaporan keuangan tetapi juga memperkuat pengendalian internal perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan aset.

Kata Kunci: Audit Kas, Audit Piutang, Kinerja Keuangan

Abstract

Cash and receivables audit plays an important role in ensuring the integrity of a company's financial statements. This study reviews the audit procedures applied to cash and receivables, and their impact on company performance using a descriptive approach with secondary data from related literature. This article does not use a specific case study, but discusses theories and practices based on relevant literature. The results of the study indicate that cash and receivables audit not only improves the accuracy of financial reporting but also strengthens the company's internal control, which ultimately increases stakeholder confidence in decision making and asset management.

Keywords: Cash Audit, Accounts Receivable Audit, Financial Performance

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 19 December 2024

Accepted date: 29 December 2024

PENDAHULUAN

Kas, setara kas, dan piutang merupakan komponen utama dalam laporan keuangan yang membutuhkan perhatian khusus dari auditor. Akun-akun ini memiliki sifat yang rentan terhadap kecurangan dan kesalahan karena sifatnya yang mudah diakses dan pentingnya nilai materialnya. Oleh karena itu, audit terhadap kas, setara kas, dan piutang memainkan peran penting dalam memberikan keyakinan atas keandalan laporan keuangan. Pengelolaan kas dan piutang yang efektif sangat penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Kas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara piutang mencerminkan aset yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu dekat. Ketidaktepatan pencatatan atau pengelolaan kedua elemen ini dapat menyebabkan risiko finansial yang signifikan seperti kesalahan pengambilan keputusan atau bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, audit kas dan piutang menjadi instrumen penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan serta keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Kas dan Piutang

Kas mencakup uang tunai dan saldo pada rekening bank yang tersedia untuk operasional perusahaan. Setara kas mencakup investasi jangka pendek yang sangat likuid, mudah dikonversi menjadi kas, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Piutang adalah jumlah yang diharapkan diterima dari pelanggan atau pihak lain atas transaksi yang timbul dari transaksi kredit.

Standar Audit yang Berlaku

Standar audit keuangan adalah pedoman yang digunakan auditor untuk memastikan pemeriksaan laporan keuangan dilakukan secara konsisten, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Berikut adalah beberapa standar audit keuangan yang berlaku secara umum:

1. ISA (International Standards on Auditing)
Dikembangkan oleh IAASB (International Auditing and Assurance Standards Board) dan diterapkan secara global. Mengatur prosedur dan praktik audit untuk memastikan kualitas pemeriksaan laporan keuangan. Digunakan di berbagai negara, termasuk sebagai acuan untuk standar lokal.
2. PSA (Pernyataan Standar Audit) di Indonesia
Diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Berdasarkan ISA, tetapi disesuaikan dengan kondisi dan regulasi di Indonesia.
Contoh PSA meliputi:
 - a. PSA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.
 - b. PSA 500: Bukti Audit.
 - c. PSA 700: Pembentukan Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan.
3. GAAS (Generally Accepted Auditing Standards)
Standar yang berlaku di Amerika Serikat dan digunakan oleh auditor publik di negara tersebut. Dikembangkan oleh AICPA (American Institute of Certified Public Accountants). Mencakup tiga kategori:
 - a. General Standards: Kualifikasi auditor.
 - b. Standards of Field Work: Proses pelaksanaan audit.
 - c. Standards of Reporting: Laporan hasil audit.
4. Standar yang Berlaku di Sektor Publik
ISSAI (International Standards of Supreme Audit Institutions): Standar audit sektor publik yang dikembangkan oleh INTOSAI (International Organization of Supreme Audit Institutions). Di Indonesia, BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) mengacu pada SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara) untuk audit sektor publik.
5. IFRS dan PSAK untuk Akuntansi
Meskipun bukan standar audit, IFRS (International Financial Reporting Standards) dan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) berperan penting karena auditor memastikan kepatuhan laporan keuangan dengan standar ini. IFRS digunakan secara global, sedangkan PSAK digunakan di Indonesia sebagai adaptasi IFRS.

Prosedur Audit

Audit kas melibatkan pengujian rekonsiliasi bank, pemeriksaan bukti penerimaan dan pengeluaran, serta pengendalian internal atas transaksi kas. Audit piutang melibatkan konfirmasi saldo piutang, analisis umur piutang, dan penilaian penyisihan piutang tak tertagih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Audit Kas dan Piutang

Ruang lingkup audit kas dan piutang mencakup berbagai aspek, termasuk :

- a. Verifikasi saldo kas di bank dan kas kecil.
- b. Pemeriksaan transaksi kas, seperti penerimaan dan pengeluaran kas.
- c. Evaluasi sistem pengendalian internal atas kas, seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan rekonsiliasi bank.
- d. Verifikasi saldo piutang usaha, termasuk pemeriksaan dokumen pendukung, seperti faktur dan nota kredit.
- e. Evaluasi sistem pengendalian internal atas piutang, seperti kebijakan kredit, proses penagihan, dan penyisihan piutang tak tertagih.

Prosedur Audit Kas

Tahapan Audit Kas meliputi:

- a. Memeriksa saldo kas di bank dan kas kecil.
- b. Rekonsiliasi Bank
Memverifikasi kesesuaian saldo kas antara laporan perusahaan dan laporan bank.

- c. Pengujian Transaksi
Memastikan semua transaksi kas tercatat dengan benar. Memeriksa transaksi kas, seperti penerimaan dan pengeluaran kas, dengan dokumen pendukung, seperti bukti penerimaan, nota debit, dan cek.
- d. Mengevaluasi sistem pengendalian internal atas kas, seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan proses persetujuan.
- e. Pengendalian Internal
Mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengelolaan kas. Menilai risiko kesalahan, kecurangan, atau ketidaksesuaian dalam pengelolaan kas.

Prosedur Audit Piutang

Langkah-langkah audit piutang meliputi:

- a. Memeriksa saldo piutang usaha.
- b. Memeriksa dokumen pendukung piutang, seperti faktur dan nota kredit.
- c. Konfirmasi Piutang, Mengirimkan surat konfirmasi kepada pelanggan untuk memastikan keakuratan saldo piutang.
- d. Analisis Umur Piutang, Mengelompokkan piutang berdasarkan usia untuk mengidentifikasi piutang bermasalah.
- e. Mengevaluasi sistem pengendalian internal atas piutang, seperti kebijakan kredit, proses penagihan, dan penyisihan piutang tak tertagih.
- f. Penyisihan Piutang Tak Tertagih, Menilai apakah cadangan yang disiapkan perusahaan memadai.
- g. Memeriksa proses penagihan piutang dan menilai efektivitasnya.
- h. Menilai risiko kesalahan, kecurangan, atau ketidaksesuaian dalam pengelolaan piutang usaha.

Pengaruh Audit terhadap Perusahaan

Audit kas dan piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan, baik dari segi operasional, keuangan, maupun tata kelola. Berikut adalah beberapa dampaknya:

1. Menjamin Keandalan Laporan Keuangan
Kas dan piutang merupakan komponen penting dalam laporan keuangan, terutama pada neraca. Audit memastikan saldo kas benar-benar ada, dapat diakses, dan sesuai dengan pencatatan. Piutang yang diaudit memberikan kepercayaan bahwa jumlah yang dicatat dapat tertagih dan tidak mengandung kesalahan material. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan mitra bisnis, terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. Mendeteksi Kecurangan dan Kesalahan
Kas adalah aset yang paling likuid dan rentan terhadap penyalahgunaan atau pencurian.
 - A. Audit kas membantu mendeteksi:
 - a. Penyalahgunaan dana.
 - b. Rekonsiliasi bank yang tidak akurat.
 - c. Transaksi fiktif atau manipulasi.
 - B. Piutang diaudit untuk memastikan:
 - a. Tidak ada penghapusan piutang yang tidak sah.
 - b. Klasifikasi piutang bermasalah dilakukan dengan benar.
 - c. Adanya prosedur penagihan yang efektif.

Audit kas dan piutang akan mengurangi risiko fraud, meningkatkan integritas operasional, dan mengamankan aset perusahaan.
3. Mengoptimalkan Manajemen Likuiditas
 - A. Audit kas membantu perusahaan memahami posisi keuangan mereka secara lebih jelas, sehingga mempermudah:
 - a. Pengelolaan arus kas.
 - b. Perencanaan keuangan.
 - B. Audit piutang mengevaluasi:
 - a. Efektivitas kebijakan kredit.
 - b. Proses penagihan.
 - c. Tingkat piutang macet (non-performing accounts).

Perusahaan dapat mengelola arus kas lebih baik, menghindari kekurangan likuiditas, dan meminimalkan risiko piutang macet.

3. Menyediakan Dasar untuk Keputusan Strategis
Dengan data yang valid dari audit kas dan piutang, manajemen dapat mengambil keputusan investasi yang lebih akurat, menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Merancang strategi pemasaran atau penjualan berdasarkan analisis umur piutang. Membantu perencanaan strategis yang lebih baik dan meningkatkan daya saing perusahaan.
4. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Regulasi
Audit kas dan piutang memastikan kepatuhan perusahaan terhadap Prinsip akuntansi yang berlaku (PSAK/IFRS) dan regulasi pajak terkait pelaporan kas dan piutang. Sehingga dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang dapat mengurangi risiko denda atau sanksi hukum. Melindungi reputasi perusahaan dan menciptakan hubungan yang baik dengan regulator.
5. Menjamin Transparansi dalam Tata Kelola Perusahaan
Audit kas dan piutang mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi bagi pemangku kepentingan. Meningkatkan kepercayaan publik dan menarik lebih banyak peluang investasi.

SIMPULAN

Audit kas dan piutang merupakan proses penting untuk menjaga akurasi dan keandalan data keuangan, serta meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil audit dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan tata kelola kas dan piutang. Rekomendasi yang dihasilkan dari audit dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kredibilitasnya. Audit yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh memungkinkan perusahaan untuk memperkuat kontrol internal, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan dengan pihak eksternal.

REFERENSI

- Syauqi, M., & Azmiyanti, R. (2024). Penerapan Prosedur Audit Atas Piutang Usaha Di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, Indra, Dan Rekan (KAP DSI). *AKUNTANSI* 45, 5(2), November.
- Putri, F. F., & Suryaningrum, D. H. (2024). Analisis Prosedur Audit Pengujian Substantif Kas Dan Setara Kas BPR THV Oleh KAP Joen Dan Rekan. *AKUNTANSI* 45, 5(2), November.
- Nurfitriani, I., & Oktapriana, C. (2022). Analisis Prosedur Audit Utang Usaha Pada PT AKNS Oleh KAP Heliantono & Rekan. *JURNAL MAHASISWA BINA INSANI*, 7(1), Agustus.
- Zharah, N. E., & Sari, R. P. (2024). Analisis Penerapan Prosedur Audit Piutang Usaha PT. TCN Oleh KAP BS. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), Juli.
- Kurniawati, D., & Fitria, N. S. (2022). Prosedur Audit Piutang Usaha Pada PT XYZ. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*, 3(1).